

PENGABDIAN MASYARAKAT
PENYULUHAN PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALISME KERJA PEGAWAI BIROKRASI
DILINGKUNGAN SUNGAI PAYANG



Oleh :

Nanik Pujiastuti
19610425 198703 2 002

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
2013

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Abdimas : Penyuluhan Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Kerja Pegawai Birokrasi Di lingkungan Sungai Payang
Jenis Insentif : --
Nama Peneliti : Nanik Pujiastuti
NIP : 19610425 198703 2 002
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Nomor HP : 08125507209
Alamat Surel (gmail) : nanik.pujiastuti25@gmail.com
Sumber Pendanaan : Rp 4.000.000,-

Samarinda, Januari 2015

Mengetahui
Dekan,

Dosen Peneliti,

Drs.Damai Darmadi, M,Si
NIP. 19570504 198601 1 001

Nanik Pujiastuti
NIP. 19610425 198703 2 002

Menyetujui,
Ketua LPPM

Prof. Dr. FL. Sudiran, M.Si
NIP. 19480921 197503 1 001

SURAT TUGAS
Nomor : /UN.17/LP3M/2013

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Prof. Dr. Fl. Sudiran, M.Si
NIP : 19480921 197503 1 001
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bah :

Nama : Nanik Pujiastuti
NIP / NIDN : 19610425 198703 2 002 / 0025046102
Fakultas / Prodi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Abdimas : **PENYULUHAN PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME KERJA PEGAWAI BIROKRASI DILINGKUNGAN SUNGAI PAYANG**

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul diatas, dan akan memberikan laporan akhir penelitian ke LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda,.....

Ketua LPPM,

Prof. Dr. FL. Sudiran, M.Si
NIP. 19480921 197503 1 001

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelayanan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membantu orang lain yang membutuhkan, setiap warga Negara di Indonesia mendambakan pelayanan yang baik dan maksimal dalam bidang apapun dan salah satunya dalam bidang pelayanan publik, hal ini dikarenakan masih sering di jumpai pelayanan yang kurang maksimal yang diberikan oleh aparat birokrasi yang terkait, di Indonesia pelayanan publik sebenarnya telah di atur dalam UU Nomor 25 Tahun 2009.

Dalam undang-undang tersebut telah diatur perihal pelayanan publik yang seharusnya dapat menjadi pedoman seluruh aparatur birokrasi di Indonesia dalam melayani masyarakat. Agar pelayanan yang diberikan menjadi jauh lebih baik dan maksimal. Namun kenyataannya bertolak belakang dikarenakan masih banyaknya didapati masalah pelayanan publik yang kurang maksimal salah satunya terdapat di Provinsi Kalimantan timur walaupun sejalan dengan Pemerintah Pusat untuk dapat mewujudkan pelayanan publik yang maksimal kepada masyarakat dengan cara mensosialisasikan peraturan pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Kerja Pegawai Negeri yang diharapkan pegawai negeri selaku pelaku

birokrasi dapat bekerja dengan maksimal dan sepenuh hati dalam melayani masyarakat dengan mengedepankan kejujuran dan tanggungjawab agar dapat tercapai birokrasi yang lebih baik dalam memberikan pelayanan sesuai dengan UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik, namun masih adasajadidapatigejala-gejalarendahnyakualitaspelayananpublikseperti, Diskriminasi, Berbelit-belit, Sentralistik, Tidakdisiplin, Kualitas Sumber Daya Manusia masih rendah.

Beberapagejala-gejalatersebutmasihseringdidapatidalampelaksanaanpelayanan yang dilakukan oleh aparatbirokrasi, banyak masyarakat yang mengeluhkan rendahnya performa aparat birokrasi dalam memberikan pelayanan kepada publik. Disinilah dibutuhkan peranan seorang pemimpin yang dapat memberikan perubahan dengan cara meningkatkan profesionalisme kerja para pegawai dengan upaya-upaya yang maksimal dalam memberikan kemampuan dan pemahaman tentang pentingnya arti pelayanan yang baik terhadap masyarakat. Karena kepemimpinan seseorang dapat berpengaruh terhadap kinerja dan kualitas pegawainya.

Berdasarkan Hal tersebut penulis ingin membuat Penelitian yang berjudul“Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Kerja Pegawai Birokrasi Dalam Memberikan Pelayanan Publik ”

BAB II PEMASALAHAN

A. PERUMUSAN MASALAH

Dengan berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan, maka dapatlah penulis menarik kesimpulan bahwa rumusan masalah :

- Apakah kepemimpinan berperan dalam meningkatkan profesionalisme kerja pegawai birokrasi, dalam upaya memberikan pelayanan publik yang baik dan maksimal.?

Tugas seorang pemimpin adalah memberikan teladan dan menuntun bawahannya dalam upaya pencapaian tujuan suatu organisasi agar dapat tercapai, baik dan buruknya suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh bentuk kepemimpinan suatu pemimpin dalam menanggapi atau merespon setiap masalah yang muncul dengan mencari pemecahan masalah tersebut agar tujuan organisasi dapat tercapai, begitu pula halnya didalam organisasi pemerintahan yang berorientasi pada pemberian pelayanan public seharusnya dapat mewujudkan suatu bentuk pelayanan yang baik dan maksimal kepada publik

Namun saat ini pelayanan yang baik dan benar sangat sulit di temukan di sector pemerintahan, karena masih ditemukannya gejala-gejala rendahnya kualitas pelayanan public seperti, diskriminasi, berbelit-belit, setralistik, dan kualitas sumberdaya manusia yang masih rendah.

Beberapa gejala pelayanan public tersebut mengindikasikan bahwa organisasi pemerintahan saat ini memiliki masalah dalam pemberian pelayanan dikarenakan profesionalisme yang rendah dari para pegawai dan dapatkah seorang pemimpin dengan sikap kepemimpinannya meningkatkan kinerja para pegawainya dalam memberikan pelayanan kepada publik.

BAB III PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Dalam suatu organisasi kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi perilaku orang lain agar supaya mereka mau diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu (thoha, 1983:123)

Seorang pemimpin organisasi pemerintahan atau birokrasi harusnya dari Pada dasarnya tugas seorang pegawai birokrat adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat secara jujur, adil (tidak diskriminatif) dan menjunjung tinggi profesionalisme kerja seperti yang diatur dalam UU Nomor 25 Tahun 2009 Tentang pelayanan publik, Namun masih ada saja ditemukan oknum-oknum Pegawai birokrasi yang mengesampingkan kejujuran, keadilan, dan profesionalisme kerja dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Hal seperti ini tentu saja merugikan masyarakat karena seharusnya tugas seorang pegawai birokrasi adalah memudahkan pelayanan kepada masyarakat dan bukannya mempersulit, Disinilah Kepemimpinan yang baik dibutuhkan, pemimpin yang berorientasi pada pelayanan dan tidak akan membiarkan masalah-masalah yang bersangkutan dengan rendahnya kualitas pelayanan terhadap public terjadi di intitusi, lembaga dinas atau kantor yang dipimpin, Melalui

kemampuann yang diamliliki untuk memperngaruhi dan membimbing pegawai birokrasi agar mau bekerjasama dalam mencapai tujuan yang diinginkan dan salahsatunya adalah dengan upaya peningkatan profesionalisme kerja pegawai birokrasi, Hal tersebut memang sangat diperlukan untuk menghilangkan patologibirokrasi, karena di dalam Profesionalisme Kerja terdapat unsur-unsur yang dapat memberikan dampak positif kepada pegawai birokrasi itu sendiri diantaranya, Kedisiplinan, Peningkatan sumberdaya, dan Semangat untuk Berprestasi dan dampak positif tersebut juga dapat dirasakan public dengan meningkatnya kualitas pelayanan yang dilakukan oleh para pegawai birokrasi. Dan pemimpin dinyatakan berhasil dalam melaksanakan tugas untuk membina, mempengaruhi dan menuntun para pegawainya kearah yang lebih baik dan menjadi pegawai yang memiliki Profesionalistas dalam bekerja.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penulisan mengenai “Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Kerja Pegawai Birokrasi Dalam Pelayanan Publik” adalah :

- a. Pentingnya sikap disiplin dalam pelaksanaan kerja agar tercapai sebuah Profesionalisme kerja agar terhindar dari tindakan-tindakan yang tidak jujur dan adil dalam melayani masyarakat.
- b. Pentingnya peran Pemimpin dalam menuntun dan mengarahkan pegawai kearah yang lebih baik dalam upaya pencapaian tujuan.
- c. Pentingnya peran pemimpin dalam menindak tegas pelanggaran-pelanggaran aturan kerja oleh oknum-oknum pegawai birokrat.

b. Saran

Berdasarkan penulisan Makalah ini adapun Saran yang penulis ingin sampaikan, Yaitu Pemerintah hendaknya dapat meningkatkan Profesionalisme kerja setiap Pegawai birokrat baik Pimpinan maupun bawahannya karena pada dasarnya tugas seorang birokrat adalah melayani masyarakat agar dapat mencapai pelayanan yang prima aparat birokrasi harus memiliki sikap professional dalam

memberikan pelayanan dan bagipara Pemimpin-pemimpin yang memiliki bawahan yang tidak memiliki sikap disiplin dan profesionalisme hendaknya memberikan sanksi tegas agar dapat Merubah perilaku tersebut agar tercapainya sebuah Pelayanan yang Jujur adil dan bertanggungjawab. Dan dalam perekrutan pegawai semestinya harus secara professional pula agar pegawai memiliki kualita Sumberdaya manusia yang baik dan dapat bekerja sesuai tugas dan menuru etika yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

DaftarPustaka

Erlangga.Thoha, Miftah. 1983. KepemimpinandalamManajemen. Jakarta
:RajawaliPers